

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit adalah salah satu komoditas utama di Indonesia yang berperan besar dalam perekonomian negara, namun sering kali menuai kritik terkait dampak negatifnya terhadap keanekaragaman hayati. Ketika lahan hutan dibuka untuk perkebunan, banyak spesies flora dan fauna yang kehilangan habitatnya, menyebabkan penurunan keanekaragaman hayati secara keseluruhan. Dalam hal ini, penting untuk mengidentifikasi dan memelihara vegetasi bawah yang dapat memberikan manfaat ekologis, sosial, dan ekonomi.

Vegetasi bawah di perkebunan kelapa sawit mencakup berbagai spesies tanaman yang tumbuh di lantai hutan atau di bawah kanopi pohon kelapa sawit. Keberadaan vegetasi ini memiliki berbagai fungsi, seperti meningkatkan kesuburan tanah, mengurangi erosi, dan menyediakan habitat bagi berbagai spesies hewan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keanekaragaman vegetasi bawah dapat berkontribusi pada stabilitas ekosistem dan keberlanjutan produksi pertanian. Dengan mengelola vegetasi bawah secara efektif, para petani dapat meningkatkan ketahanan lahan mereka terhadap perubahan iklim dan faktor stres lainnya.

PT. Gunta Samba Jaya, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri kelapa sawit, merupakan lokasi yang ideal untuk penelitian ini. Memiliki kebun kelapa sawit dengan tahun yang berbeda, penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana faktor umur tanaman memengaruhi keanekaragaman dan struktur komunitas vegetasi bawah. Umur tanaman yang berbeda dapat mempengaruhi kondisi mikro lingkungan, seperti cahaya, kelembapan, dan nutrisi, yang semuanya berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan spesies vegetasi bawah.

Salah satu aspek penting dari penelitian ini adalah penilaian spesies vegetasi bawah yang ada. Identifikasi spesies merupakan langkah awal untuk memahami komposisi dan struktur komunitas vegetasi bawah. Berbagai faktor, seperti cara pengelolaan, penggunaan pupuk, dan praktik pemangkasan, dapat berpengaruh terhadap keberadaan spesies tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang spesies yang ada dan karakteristik ekologisnya. Dengan menggunakan metode survei lapangan dan analisis statistik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pola keanekaragaman vegetasi bawah.

Aspek lain yang perlu diperhatikan adalah potensi ancaman terhadap keanekaragaman vegetasi bawah. Aktivitas manusia, seperti penggunaan pestisida dan herbisida, dapat berdampak negatif pada spesies vegetasi bawah. Selain itu, perubahan iklim yang semakin nyata juga dapat memengaruhi pola pertumbuhan dan distribusi spesies.

Selain analisis kuantitatif, penelitian ini juga akan melibatkan pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan petani dan pengelola perkebunan. Pendekatan ini diharapkan dapat menggali pengetahuan lokal dan praktik pengelolaan yang telah dilakukan selama ini. Pemahaman tentang bagaimana petani mengelola vegetasi bawah dan tantangan yang mereka hadapi akan memberikan konteks yang lebih mendalam bagi hasil penelitian.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk pengembangan praktik pertanian berkelanjutan di sektor kelapa sawit. Selain itu, hasilnya juga dapat digunakan sebagai dasar untuk penyusunan kebijakan yang lebih baik terkait pengelolaan lahan dan konservasi keanekaragaman hayati. Dengan meningkatnya kesadaran tentang pentingnya keberagaman hayati, penelitian ini berpotensi menginspirasi perubahan positif dalam industri perkebunan kelapa sawit.

Pentingnya penelitian ini juga didukung oleh kerangka kerja global yang lebih luas. komitmen internasional, seperti konvensi keragaman hayati dan tujuan pembangunan berkelanjutan, menekankan perlunya mempertahankan keanekaragaman hayati dan ekosistem. Penelitian ini sejalan dengan upaya global untuk mengatasi tantangan lingkungan yang dihadapi dunia saat ini..

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang keanekaragaman vegetasi bawah di perkebunan kelapa sawit PT. Gunta Samba Jaya. Dengan mempelajari faktor-faktor yang memengaruhi keberagaman ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berguna untuk pengelolaan yang lebih baik dan berkelanjutan. Penelitian ini juga akan menjadi landasan untuk studi lebih lanjut mengenai hubungan antara keanekaragaman hayati dan praktik pertanian dalam konteks yang lebih luas, baik di Indonesia maupun di negara-negara penghasil kelapa sawit lainnya.

B. Rumusan Masalah

Vegetasi bawah merupakan komponen penting dalam ekosistem perkebunan kelapa sawit yang sering kali terabaikan dalam pengelolaannya. Keberadaan vegetasi bawah tidak hanya berfungsi sebagai penutup tanah yang mencegah erosi, tetapi juga sebagai bagian dari rantai ekologi yang memengaruhi kesuburan tanah, siklus nutrisi, dan keanekaragaman hayati di dalam perkebunan. Jenis vegetasi bawah yang terdapat di perkebunan kelapa sawit sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti jenis tanah, iklim, intensitas pengelolaan lahan, dan teknik budidaya yang diterapkan. Maka, pertanyaan yang muncul adalah, jenis-jenis vegetasi bawah apa saja yang mendominasi di dalam perkebunan kelapa sawit?

Selain itu, usia tanaman kelapa sawit atau tahun tanam merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kondisi lingkungan mikro di sekitar tanaman, seperti pencahayaan, kelembapan, dan kompetisi ruang

tumbuh. Perubahan kondisi ini secara langsung memengaruhi keanekaragaman vegetasi bawah yang mampu bertahan atau berkembang di suatu area. Perkebunan dengan kelapa sawit yang masih muda mungkin memiliki keanekaragaman vegetasi bawah yang berbeda dibandingkan dengan perkebunan kelapa sawit dewasa, mengingat adanya perbedaan kanopi, dan tingkat penetrasi cahaya matahari. Oleh karena itu, menjadi relevan untuk mengkaji bagaimana perbedaan tahun tanam kelapa sawit memengaruhi keanekaragaman vegetasi bawah.

Dengan mengkaji jenis-jenis vegetasi bawah serta hubungan antara tahun tanam dan keanekaragaman vegetasi bawah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan dalam bidang pengelolaan perkebunan kelapa sawit.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis vegetasi bawah pada perkebunan kelapa sawit.
2. Menganalisis pengaruh tahun tanam terhadap keanekaragaman vegetasi bawah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan tentang pentingnya konservasi keanekaragaman hayati di lahan perkebunan.
2. Menjadi referensi bagi pengelola perkebunan dalam menerapkan praktik pertanian yang ramah lingkungan.